BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperoleh dari lapangan. Dan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif[1], dimana penelitian diarahkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara dua kelompok variabel yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan secara alamiah, yaitu pengumpulan datanya dengan menggunakan instrumen yang sifatnya mengukur, kemudian hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan di antara dua variabel yang diteliti.[2]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat yang penulis pergunakan sebagai penelitian dengan judul "Studi Komparasi antara *Jaudah* Hafalan Al-Qur'an pada Santri *Takhaṣuṣ* dengan Santri non *Takhaṣuṣ* di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang tahun 2013", merupakan salah satu pondok pesantren putri yang terletak di Jl. Segaran Gang Buntu RT

---

[1] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117.

[2] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 56.

03/IX Purwoyoso Ngaliyan Semarang 50184. No. Hp. 085725628992.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 30 hari, yang berlangsung pada tanggal 25 Maret sampai 25 April.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai *jaudah* dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[34] Adapun yang peneliti jadikan populasi adalah santri yang menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an, yang terdiri dari santri *takhaṣuṣ* 20 orang dan santri non *takhaṣuṣ* 20 orang. Keseluruhan populasi dijadikan sumber data karena penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan penelitian terhadap populasi yang biasa disebut studi populasi atau studi sensus.[5]

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

---

[3] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 61

[4] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 54.

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[6]

Dalam penelitian ini variabel yang menjadi fokus perhatian, yaitu *jaudah* hafalan Al-Qur'an pada santri *takhaṣuṣ* (X_1), dan *jaudah* hafalan Al-Qur'an pada santri non *takhaṣuṣ* (X_2). Sedangkan indicator *jaudah* hafalan Al-Qur'an adalah :

1. Membaca sesuai dengan *tajwid*

   Pada penilaian bidang tajwid yaitu meliputi: *makharijul ḥuruf* (tempat keluar-masuk ḥuruf), *Ṣifatul ḥuruf* (cara pengucapan ḥuruf), *ahkamul ḥuruf* (hubungan antar ḥuruf), *al mad wa al qasr* (panjang dan pendek ucapan).

2. Membaca sesuai dengan *faṣahah*

   Pada penilaian bidang *faṣahah* yaitu meliputi: *Al Waqfu wal Ibtida'* (berhenti dan memulai bacaan), *Mura'atul Ḥuruf wal Ḥarakat*, (memperhatikan ḥuruf dan ḥarakat dalam membaca), *Mura'atul Kalimah wal ayah* (kemampuan untuk mengontrol suatu dari sisi kebenaran bacaan suatu kata).

3. Kelancaran hafalannya

   Pada penilaian bidang kelancaran yaitu meliputi: berapa kesalahan dalam setiap mengaji, *Tardid al kalimat* (pengulangan kalimah atau ayat), tartil (membaca Al-Qur'an secara perlahan-lahan, tidak terburu-buru, dan membaca dengan benar).

---

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 60.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode lapangan, antara lain sebagai berikut :

1. Tes

   Metode tes adalah metode yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan atau bakat yang dimiliki seseorang atau kelompok.[7] Penelitian ini menggunakan tes praktek.

   Tes praktek (tes perbuatan) adalah tes yang menuntut peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan, atau perbuatan lebih jauh. Stigins (1994) mengemukakan "tes tindakan adalah suatu bentuk tes yang peserta didiknya diminta untuk melakukan kegiatan khusus dibawah pengawasan penguji yang akan mengobservasi penampilannya dan membuat keputusan tentang *jaudah* hasil belajar."[8]

---

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 266.

[8] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 149-150.

Pengukuran tes praktek penelitian ini untuk mengukur *jaudah* hafalan Al-Qur'an santri berdasarkan ketepatan *tajwid, faṣahah*, dan kelancaran hafalannya.

Penelitian *jaudah* hafalan tes al-Qur'an ini akan dilaksanakan oleh pengasuh langsung kepada para santri pada saat mengaji *undaan* (hafalan baru) atau *deresan* (hafalan yang pernah disetorkan kepada pengasuh), yang dilaksanakan setiap pagi dan sore hari kecuali hari jumat karena libur.

Peniliannya yaitu meliputi 3 aspek yaitu *tajwid, faṣahah,* dan kelancaran hafalannya. Cara meberikan penilaian pada bentuk tes praktek ini yaitu santri yang bacaan hafalannya sesuai dengan *tajwid, faṣahah*, dan lancar hafalannya dengan benar mendapat skor 5. Sedangkan santri yang bacaan hafalannya kurang sesuai dengan *tajwid, faṣahah*, dan kurang lancar hafalannya maka mendapat skor 1. Jumlah penilaian tes praktek terdapat 10 daftar item. Dengan demikian jika responden mempunyai *jaudah* hafalan yang benar maka skornya adalah 50. Kemudian skor tersebut diolah menjadi nilai.

Adapun cara mengolah skor menjadi nilai dengan menggunakan persen. Besarnya nilai yang diperoleh santri merupakan presentase dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai jika tes praktek tersebut dilakukan dengan hasil 100% betul.

Rumus penilaian adalah sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari/ diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh santri

SM : Skor maksimum yang diperoleh santri

100 : Bilangan tetap

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan untuk menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[9] Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa struktur organisasi di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang, jumlah santri, sarana prasarana, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Dari semua data yang terkumpul selama penelitian kemudian dianalisis secara teoritis yaitu dengan;

1. Analisis Pendahuluan

Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki dua variabel yang berbeda yaitu *jaudah* hafalan Al-Qur'an pada santri *Takhaṣuṣ* sebagai variabel X_1 dengan *jaudah* hafalan

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 274.

Al-Qur'an pada santri non *Takhaṣuṣ* sebagai variabel X_2, kemudian data-data kedua variabel tersebut dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi sebagai kesiapan untuk analisis selanjutnya dan data yang diperoleh peneliti melalui tes praktek tersebut dianalisis dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif.

Selanjutnya akan dibuat nilai tentang *jaudah* hafalan Al-Qur'an pada santri *takhaṣuṣ* dan santri non *takhaṣuṣ* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$I = \frac{R}{k}$, di mana R = H – L + 1 , dan k = 1 + 3,3 Log N

Keterangan:

I = Panjang interval kelas

R = Range

k = Banyaknya kelas interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Jumlah responden

Langkah-langkahnya yaitu:

a). Mencari banyak kelas interval pada variabel X_1 dan X_2, dengan rumus:

k = 1 + 3,3 Log N

b). Mencari Range pada variabel X_1 dan X_2, yaitu dengan rumus:

R = H – L + 1

c). Menentukan interval kelas

$$I = \frac{R}{k}$$

d). Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari X_1, yaitu dengan rumus:

$$\overline{X}_1 = \frac{\sum FX_1}{N_1}$$

e). Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari X_2, yaitu dengan rumus:

$$\overline{X}_2 = \frac{\sum FX_2}{N_2}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesa yang penulis ajukan dengan menggunakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik, dalam hal ini menggunakan rumus T-test dengan *Polled Varians*. [10]

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1{}^2 + (n_1 - 1)S_2{}^2}{n_1 + n_2 - 2}} \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t : t score hasil perbedaan X_1 dan X_2

$\overline{x}_1$: rata-rata *jaudah* hafalan Al-Qur'an santri yang *takhaṣuṣ*

$\overline{x}_2$: rata-rata *jaudah* hafalan Al-Qur'an santri yang non *takhaṣuṣ*

n_1 : jumlah santri yang *takhaṣuṣ*

[10] Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, hlm. 26-27.

n_2 : jumlah santri yang non *takhaṣuṣ*

S_1^2 : varians pada variabel X_1

S_2^2 : varians pada variabel X_2

Langkah selanjutnya pada analisi uji hipotesis, yaitu memasukkan data ke dalam rumus t-test sebagai berikut:

a). Mencari *mean* dari masing-masing variabel (X_1dan X_2).

$$\overline{X}_1 = \frac{\sum FX_1}{N_1}$$

$$\overline{X}_2 = \frac{\sum FX_2}{N_2}$$

b). Menguji varians ke dua variabel

1). Mencari varians pada santri *takhaṣuṣ* (X_1) dengan rumus:

$$S_1^2 = \frac{\sum(X_2 - \overline{X})^2}{n-1}$$

2). Mencari varians pada santri non *takhaṣuṣ* (X_2) dengan rumus:

$$S_2^2 = \frac{\sum(X_2 - \overline{X})^2}{n-1}$$

Pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

bila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} (F_h : F_t), maka H_o diterima dan H_a ditolak. H_o diterima berarti varians homogen.

c). Mencari t-test dengan menggunakan rumus:

Karena kedua sampel memiliki varians homogen ($\sigma_1 \neq \sigma_2$) dan $n_1 = n_2$, maka digunakan t-test dengan *Polled Varians.* [11]

3. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lanjut yaitu untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan antara dua variabel (X_1 dan X_2).

H_o: Tidak ada perbedaan antara *jaudah* hafalan Al-Qur'an pada santri *takhaṣuṣ* dengan santri non *takhaṣuṣ* di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang.

H_a: Ada perbedaan antara *jaudah* hafalan Al-Qur'an pada santri *takhaṣuṣ* dengan santri non *takhaṣuṣ*, (yaitu *jaudah* hafalan Al-Qur'an pada santri *takhaṣuṣ* lebih baik dari santri yang non *takhaṣuṣ*) di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang.

[11] Sugiyono, *Statistik untuk penelitian,* hlm. 26-27.